

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada penulis mengenai kinerja dan aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan aplikasi di lapangan.

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra yang berlokasi di jalan Bojong Buah Raya No.6 A Bandung. Dalam bidang pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis ditempatkan pada bagian keuangan dan diberikan pengarahan serta bimbingan mengenai kegiatan dan pelaporan keuangan yang ada di perusahaan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penulis dituntut ketekunan dan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berakibat fatal karena laporan keuangan pada perusahaan selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan perusahaan yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan-kebijakan keuangan, juga merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban perusahaan dalam rapat umum pemegang saham.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknik kerja praktek ini dilaksanakan dalam satu periode selama satu bulan yaitu 24 hari kerja yang berlangsung mulai dari tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 14 September 2013. Selama satu bulan itu, penulis mengamati, mempelajari dan melaksanakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dalam pelaksanaan kerja praktek pada bagian pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan penjelasan umum mengenai pelaksanaan pencatatan laporan keuangan pada PT. KBP Chakra.
2. Perkenalan dengan para *staff* dan karyawan PT. KBP Chakra.
3. Perkenalan bidang-bidang apa saja yang ada di PT. KBP Chakra.

3.3 Pembahasan Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Proses Penyusunan Laporan Laba Rugi PT. KBP Chakra

Laporan keuangan yang salah satunya adalah laba rugi harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku serta disajikan secara jujur, dapat diverifikasi, netral, dapat dipahami, dan lengkap. Untuk itu, laba rugi pada PT. KBP Chakra dibuat berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan usahanya dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan yang akan mengacaukan informasi keuangan dan tentunya akan mempengaruhi proses pengambilan suatu keputusan.

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat di buku kas masuk dan buku kas keluar setiap harinya. Kemudian diringkas untuk dimasukkan ke dalam jurnal

setiap minggu. Akun-akun beserta nominal dari jurnal tersebut lalu diinput langsung ke komputer menggunakan program yang tersedia kemudian dapat langsung menghasilkan seluruh laporan keuangan, termasuk laba rugi.

3.3.2 Bentuk Laba Rugi PT. KBP Chakra

laporan laba rugi dalam penyajiannya dibagi menjadi dua bentuk, yaitu :

a. Single step model

Adalah bentuk laporan laba rugi yang tidak dilakukan pengelompokan pengelompokan atas pendapatan dan biaya ke dalam kelompok-kelompok usaha dan di luar usaha tetapi hanya dipisahkan antara pendapatan-pendapatan dan laba dengan biaya-biaya kerugian.

b. Multi step model

Adalah bentuk laporan laba rugi dimana dilakukan beberapa pengelompokan terhadap pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang disusun dalam urutan tertentu.

Bentuk laba rugi yang disajikan oleh PT. KBP Chakra adalah laba rugi yang berbentuk Single step model bentuk laporan laba rugi yang tidak dilakukan pengelompokan pengelompokan atas pendapatan dan biaya ke dalam kelompok-kelompok usaha dan di luar usaha tetapi hanya dipisahkan antara pendapatan-pendapatan dan laba dengan biaya-biaya kerugian

Berikut disajikan gambar mengenai bentuk laba rugi yang dihasilkan oleh PT. KBP Chakra.

PT.CHAKRA PERKEBUNAN TEH DEWATA		
Jalan Bojong Buah Raya No. 6A Cilampeni Bandung - 40971		
Telp: 5892874, Fax: 5895306		
LAPORAN RUGI LABA		
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2012		
	Desember 2012	Desember 2011
I. PENDAPATAN OPERASIONAL :		
- Penjualan Teh		
II. HARGA POKOK PENJUALAN :		
- Saldo Awal	-	-
- Biaya Produksi		
Biaya langsung		
Biaya Tidak langsung		
- Barang Siap Dijual		
- Saldo Akhir		
Harga Pokok penjualan		
III. LABA KOTOR PENJUALAN (I - II)		
IV. BIAYA OPERASIONAL		
- Biaya Umum		
- Biaya Penjualan		
- Biaya Penyusutan Aktiva Tetap		
Jumlah Biaya operasional		
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)		
VI. PENDAPATAN (BIAYA) NON.OPR.		
- Pendapatan (Biaya) non oprs.		
- Biaya Bunga Bank		
Pend.(Biaya) non oprs.		
VII. LABA SEBELUM PPh (IV - V)		
TAKSIRAN PAJAK		
LABA BERSIH		

Sumber: PT. KBP Chakra (Data diolah kembali)

Gambar 3.1
Bentuk laporan laba rugi PT. KBP Chakra

3.3.3 Penjelasan Pos-pos Pada Laporan Laba Rugi PT. KBP Chakra

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah operating revenues yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan sebagai hasil dari usaha pokok perusahaan. Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasi per 31 Desember 2012 dan 2011.

2. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual, atau

bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang di keluarkan untuk mendapatkan barang yang di jual dengan hasil dari barang-barang yang di jual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual). Jumlah tersebut merupakan harga pokok penjualan per 31 Desember 2012 dan 2011.

- a. Saldo Awal : *Previous balance* yaitu saldo rekening yang ada pada saat dimulainya siklus pembebanan.
- b. Biaya Produksi : Sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk (biaya langsung dan biaya tidak langsung).
- c. Barang Siap Dijual : Barang yang sudah diolah dan menjadi barang yang siap pakai.
- d. Saldo Akhir : saldo rekening yang ada pada saat diakhirinya siklus pembebanan.

3. Laba/rugi Kotor

Laba yang diperoleh dari penjualan dikurangi harga pokok barang penjualan.

4. Biaya Operasional

Biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan. Jumlah tersebut merupakan biaya administrasi dan umum per 31 Desember 2012 dan 2011.

- a. Biaya Umum : Beban usaha umum dan pajak yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum perusahaan, tetapi tidak berkaitan dengan dua kategori lainnya.
- b. Biaya Penjualan : Beban pokok penjualan yang termasuk gaji, biaya iklan, biaya manufaktur, sewa, dan semua biaya dan pajak secara langsung berhubungan dengan produksi dan penjualan produk. Jumlah tersebut merupakan biaya penjualan per 31 Desember 2012 dan 2011.
- c. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap : Alokasi harga perolehan dan biaya secara sistematis dan rasional sepanjang umur manfaat aktiva tetap yang bersangkutan. Jumlah tersebut merupakan biaya penyusutan Aktiva Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011.

5. Laba/rugi Operasional

Laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu.

6. Pendapatan (Biaya) Non Operasional

Pendapatan/penghasilan yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya. Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasi dan biaya non operasi per 31 Desember 2012 dan 2011.

- a. Pendapatan Biaya Non operasional : Pendapatan/penghasilan yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

- b. Biaya Bunga Bank : Biaya-biaya yang dikenakan oleh bank atas pelayanan jasa perbankan tertentu yang dipergunakan (dimanfaatkan) oleh perusahaan.

7. Laba/rugi sebelum pajak

Biaya pendapatan kurang dari barang yang dijual dan penjualan, umum, dan biaya administrasi. Dengan kata lain, operasi dan non-operasi laba sebelum pemotongan pajak penghasilan.

8. Beban pajak

Beban pajak (pajak penghasilan) terdiri dari beban pajak kini (pajak penghasilan saat ini) dan beban pajak tangguhan (pajak penghasilan tangguhan).

9. Laba/rugi bersih

laba bersih yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

PT.CHAKRA PERKEBUNAN TEH DEWATA

Jalan Bojong Buah Raya No. 6A Cilampeni Bandung - 40971

Telp: 5892874, Fax: 5895306

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2012

	Desember 2012	Desember 2011
1. PENDAPATAN OPERASI		
1.1. Pendapatan Operasi	-	-
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasi per 31 Desember 2012 dan 2011. Rincian terlampir		
2. HARGA POKOK PENJUALAN		
2.1. Harga Pokok Penjualan	-	-
Jumlah tersebut merupakan harga pokok penjualan per 31 Desember 2012 & 2011, yang perhitungannya sebagai berikut :		
<u>a. Saldo Awal</u>	-	-
<u>b. Pembelian</u>		
<u>c. Biaya Langsung</u>		
Gaji Kepala Bagian		
Pemeliharaan TM		
Panen & Pengangkutan		
Pembelian pucuk luar		
Pengolahan Teh		
Pemilihan Teh		
Pengepakan Teh		
Pengiriman Teh		
Jumlah Biaya Langsung	-	-
<u>d. Biaya tdk langsung :</u>		
Gaji Peg. Adsi. & Lainnya		
Jaminan Sosial/THR		
Pesangon / Pensiun		
Perjalanan Dinas		
Jamuan Tamu		
Pemel.Bang.Perumahan		
Pemel.Bang.Perusahaan		
Pemel. Mesin-mesin		
Pemel. Jalan & Jembatan		
Pemel. Inventaris		
Iuran		
Sumbangan		
PBB		
Biaya Asuransi		
Biaya Keamanan		
Biaya Penerangan		
Biaya Lain Lain		
Jumlah Biaya Langsung	-	-
Barang siap dijual	-	-
<u>e. Saldo Akhir</u>	-	-
Harga Pokok penjualan	-	-

3. BIAYA OPERASIONAL

3.1. Biaya Administrasi & Umum

Jumlah tersebut merupakan biaya administrasi & umum per 31 Desember 2012 & 2011, dengan rincian sebagai berikut :

Gaji Unit kerja
 Gaji Unit kerja
 Gaji Unit kerja
 Pengobatan
 Biaya Makan
 Jamsostek
 Asuransi Kecelakaan
 Tunjangan Hari Raya
 Bonus dan Insentif
 Alat Tulis Kantor
 Benda Pos
 Biaya Keperluan Pantry
 Biaya Jamuan Tamu & Rapat
 Biaya Keperluan Mess
 Biaya Koran & Majalah
 Biaya PAM
 Biaya Pemeliharaan Bangunan
 DLL.....

	-	-
	-	-

3.2. Biaya Penjualan

Jumlah tersebut merupakan biaya penjualan per 31 Desember 2012 & 2011, dengan rincian sebagai berikut :

Biaya Sample & Pengiriman
 Biaya Promosi
 Biaya Dinas Penjualan
 Biaya Jamuan Tamu
 Biaya Komisi Penjualan
 Biaya Penerimaan Barang
 Biaya Sortasi
 Biaya Blending & Packing
 Biaya Muat / Stuffing
 Biaya Overhead Gudang
 Biaya EMKL
 Biaya Jasa Pelayaran
 Biaya Freight
 Biaya Angkutan (Darat)
 Biaya Asuransi Angkutan
 Biaya Sertifikasi Barang
 Biaya Pengiriman Sample/Dokumen
 Biaya Transfer
 Biaya Klaim

	-	-
	-	-

3.3. Biaya Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan biaya penyusutan Aktiva Tetap per 31 Desember 2012 & 2011, dengan rincian sebagai berikut :

Biaya Penyusutan Inventaris		
Biaya Penyusutan Kendaraan		
Biaya Penyusutan Mesin-mesin		
Biaya Penyusutan Bangunan		
Biaya Penyusutan Kebun		
Biaya Penyusutan Minihydro		
	<u>-</u>	<u>-</u>
	-	-

4. PENDAPATAN (BIAYA) NON OPERASIONAL**4.1. Pendapatan Non Operasi**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasi per 31 Desember 2012 & 2011, dengan rincian sebagai berikut :

Jasa Giro		
Pendapatan Lain-lain		
	<u>-</u>	<u>-</u>
	-	-

4.2. Biaya Non Operasi

Jumlah tersebut merupakan biaya non operasi per 31 Desember 2012 & 2011, dengan rincian sebagai berikut :

Biaya Bunga Bank		
Biaya Adm Bank		
	<u>-</u>	<u>-</u>
	-	-
	-	-
	-	-

Sumber: PT. KBP Chakra

Gambar 3.2
Perincian pos-pos laba rugi PT. KBP Chakra

3.3.4 Hambatan Dalam Proses Penyusunan Laporan Laba rugi Pada PT.

KBP. Chakra

Untuk mewujudkan informasi laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya serta dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud, tidak terdapat kendala sebagaimana menyediakan informasi relevan dan andal sepanjang pembuat laporan keuangan menguasai teknik pembuatan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi perusahaan yang berlaku.

Hambatan dalam penyusunan laporan keuangan laba rugi, yaitu :

1. Sistem yang digunakan dalam perhitungan laba rugi masih system batch/ditumpuk sehingga waktu perhitungan tidak sesuai jadwal atau tepat waktu.
2. Masih belum dilaksanakannya proses akuntansi secara sistematis dan masih bersifat manual.
3. Belum adanya standar kodifikasi untuk komponen laba rugi.
4. Pertimbangan Biaya dan Manfaat, Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan tidak semestinya menyajikan segala informasi yang manfaatnya lebih kecil dari biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya itu juga tidak harus dipikul oleh pengguna informasi

yang menikmati manfaat. Manfaat mungkin juga dinikmati oleh pengguna lain disamping mereka yang menjadi tujuan informasi, misalnya penyediaan informasi lanjutan kepada kreditor mungkin akan mengurangi biaya yang dipikul oleh suatu entitas pelaporan.